

## **Strategi Pembelajaran Fiqih Muamalah dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Prodi HES**

**Azis Los'en**

STAI Babussalam Sula ,Maluku Utara

*azillosen@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Fiqih Muamalah dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES). Literasi ekonomi syariah menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa HES agar mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip muamalah dalam praktik ekonomi kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian meliputi dosen pengampu mata kuliah Fiqih Muamalah dan mahasiswa Prodi HES. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang partisipatif, kontekstual, dan berbasis studi kasus mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip ekonomi syariah. Mahasiswa tidak hanya memahami teori fiqh muamalah, tetapi juga mampu menganalisis dan menilai praktik transaksi ekonomi berdasarkan nilai-nilai syariah. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan perbedaan latar belakang pemahaman mahasiswa, secara umum strategi pembelajaran Fiqih Muamalah dinilai efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa Prodi HES.

**Kata kunci:** Fiqih Muamalah, Strategi Pembelajaran, Literasi Ekonomi Syariah

### **Abstract**

*This study aims to analyze learning strategies in Fiqh Muamalah to enhance Islamic economic literacy among students of the Sharia Economic Law (HES) study program. Islamic economic literacy is an essential competency for HES students in order to understand and apply the principles of muamalah in contemporary economic practices. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of lecturers teaching Fiqh Muamalah and students of the HES program. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that participatory, contextual, and case-based learning strategies effectively improve students' understanding of Islamic economic concepts and principles. Students are able not only to comprehend the theoretical aspects of Fiqh Muamalah but also to analyze and evaluate economic transactions based on Sharia values. Despite challenges such as limited instructional time and diverse student backgrounds, the overall learning strategies implemented in Fiqh*

*Muamalah are considered effective in enhancing Islamic economic literacy among HES students.*

*Keywords: Fiqh Muamalah, Learning Strategy, Islamic Economic Literacy*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan tinggi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) memegang peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya paham teori ekonomi syariah, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dan literasi yang memadai untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip muamalah dalam konteks ekonomi modern. Kurikulum HES yang memuat mata kuliah Fiqh Muamalah berpotensi menjadi wadah utama untuk menanamkan pemahaman tentang akad, etika transaksi, dan prinsip keadilan ekonomi syariah. Namun, efektivitas mata kuliah ini sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengampu mata kuliah.<sup>1</sup>

Sejumlah kajian empiris menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah di kalangan mahasiswa masih beragam dan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran serta bahan ajar yang tersedia. Penelitian pada konteks mahasiswa menemukan hubungan positif antara literasi ekonomi syariah dan minat mahasiswa untuk terlibat dalam produk keuangan syariah, yang menegaskan kebutuhan intervensi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa terhadap instrumen-instrumen ekonomi syariah.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penguatan literasi melalui strategi pembelajaran yang relevan dengan konteks praktik muamalah menjadi sangat penting.

Dalam praktik pengajaran Fiqh Muamalah di perguruan tinggi, sejumlah penelitian mencatat adanya upaya inovatif dalam pengembangan bahan ajar dan metode pembelajaran. Inovasi tersebut antara lain diwujudkan melalui penggunaan buku ajar yang disusun secara sistematis, pengintegrasian tugas berbasis studi kasus, serta penerapan presentasi dan diskusi kelompok untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar muamalah, seperti akad, rukun dan syarat transaksi, serta nilai keadilan dan kemaslahatan dalam ekonomi Islam.<sup>2</sup>

Meskipun demikian, berbagai studi juga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tersebut belum sepenuhnya mampu menjembatani kesenjangan antara teori fiqh muamalah yang diajarkan di kelas dengan praktik transaksi ekonomi kontemporer. Mahasiswa masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada fenomena ekonomi modern, seperti transaksi digital, e-commerce, financial technology (fintech) syariah, serta munculnya model akad baru yang tidak secara eksplisit dibahas dalam kitab fiqh klasik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman normatif

<sup>1</sup> Astuti, Daharmi. "Persepsi Masyarakat terhadap Akad Jual Beli Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 21-33.

<sup>2</sup> M. H. Firdaus, "Implementasi Bahan Ajar Fiqh Muamalah dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa," *Jurnal Islamika* 4, no. 1 (2021): 45-56.

mahasiswa sering kali belum diiringi dengan kemampuan analitis dan aplikatif dalam membaca realitas ekonomi kekinian<sup>3</sup>.

Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran Fiqih Muamalah perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih kontekstual dan problem-oriented. Pembelajaran tidak cukup hanya berfokus pada penguasaan konsep dan dalil, tetapi juga harus melatih mahasiswa untuk menganalisis kasus nyata, memetakan persoalan akad, serta merumuskan solusi hukum muamalah yang relevan dengan perkembangan ekonomi modern. Oleh karena itu, penyesuaian strategi pembelajaran melalui pendekatan berbasis kasus, simulasi akad, dan analisis transaksi aktual menjadi kebutuhan mendesak agar pembelajaran Fiqih Muamalah benar-benar berkontribusi pada peningkatan literasi ekonomi syariah mahasiswa<sup>4</sup>

Konsep strategi pembelajaran yang efektif dalam ranah muamalah harus mengintegrasikan aspek kognitif (pengetahuan hukum), afektif (etika dan sikap), serta psikomotorik (kemampuan menerapkan akad dan mekanisme transaksi). Model pembelajaran berbasis kasus (case-based learning), pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), serta pembelajaran kontekstual dilaporkan mampu menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberi ruang mahasiswa untuk menganalisis kasus nyata, merancang solusi akad yang sesuai, dan mempraktikkan prinsip-prinsip muamalah secara simulatif.<sup>5</sup>

Selain metode, kualitas bahan ajar juga menjadi faktor penentu. Studi implementasi bahan ajar Fiqih Muamalah di sejumlah perguruan tinggi menunjukkan bahwa bahan ajar yang menggabungkan teori klasik fiqh dengan kajian kasus kontemporer (mis. jual beli online, fintech, akad digital) meningkatkan relevansi pembelajaran dan membantu mahasiswa mengaitkan hukum fiqh dengan praktik ekonomi masa kini. Hal ini mendukung upaya peningkatan literasi ekonomi syariah melalui materi yang kontekstual

Dosen sebagai fasilitator dan role model memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan strategi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang bersifat dialogis, kolaboratif, dan reflektif memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun pengetahuan bersama dan memperkuat pemahaman normatif menjadi pemahaman praktis. Penguatan kompetensi pedagogis dosen termasuk kemampuan menyusun studi kasus, mengevaluasi aplikasi akad, dan memanfaatkan teknologi pendidikan—adalah bagian dari solusi yang direkomendasikan dalam literatur. Kendati demikian, ada tantangan struktural yang harus diatasi, seperti keterbatasan

---

<sup>3</sup> Daharmi Astuti, "Persepsi Masyarakat terhadap Akad Jual Beli Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 21–33.

<sup>4</sup> E. Firdiana dan Khusnul Fikriyah, "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 99–109.

<sup>5</sup> N. Ulum, "Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqh di MTs" (*Al-Ashr*, 2020)

jam tatap muka, heterogenitas latar belakang mahasiswa terhadap ilmu ekonomi dan syariah, dan cepatnya perkembangan praktik ekonomi digital yang kadang melampaui materi ajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang fleksibel—menggabungkan tatap muka, blended learning, serta penugasan lapangan atau kerja praktik—diperlukan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa secara berkelanjutan.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang **Strategi Pembelajaran Fiqih Muamalah dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Prodi HES** menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi strategi pembelajaran yang praktis, berbasis bukti, dan dapat diadopsi oleh pengampu mata kuliah di HES untuk memperkuat kompetensi literasi ekonomi syariah lulusan perguruan tinggi.

## B. Kajian Teori

Fiqih Muamalah merupakan sistem hukum Islam yang mengatur aktivitas ekonomi dan sosial manusia berdasarkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Dalam perspektif kontemporer, Fiqih Muamalah tidak hanya dipahami sebagai norma hukum tekstual, tetapi juga sebagai instrumen dinamis yang mampu merespons perkembangan praktik ekonomi modern. Oleh karena itu, pengajaran Fiqih Muamalah di perguruan tinggi harus diarahkan pada pemahaman substansial terhadap prinsip-prinsip syariah agar mahasiswa mampu mengkontekstualisasikan hukum muamalah dalam realitas ekonomi yang terus berkembang<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan menyeluruh yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan tinggi, strategi pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan aktif mahasiswa melalui pendekatan analitis, reflektif, dan problem-based learning. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam mata kuliah Fiqih Muamalah menjadi kunci dalam menjembatani kesenjangan antara teori hukum Islam dan praktik ekonomi syariah kontemporer<sup>7</sup>

Literasi ekonomi syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan mekanisme ekonomi syariah serta menggunakannya secara tepat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap akad dan larangan syariah, tetapi juga kesadaran etis dan tanggung jawab sosial. Tingkat literasi ekonomi syariah yang baik akan mendorong mahasiswa untuk

<sup>6</sup> Mustafa Ahmad al-Zarqa, *Al-Fiqh al-Islami fi Tsaubih al-Jadid* (Damaskus: Dar al-Qalam, 2004), 23–25.

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 19–21.

bersikap kritis terhadap praktik ekonomi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah<sup>8</sup>

Pembelajaran Fiqih Muamalah yang efektif menuntut integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan aplikatif. Model pembelajaran berbasis masalah dan studi kasus dinilai mampu meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap persoalan ekonomi nyata. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi permasalahan muamalah, menganalisis kesesuaian akad, serta merumuskan solusi hukum berdasarkan prinsip syariah. Pendekatan tersebut sejalan dengan tuntutan pengembangan kompetensi abad ke-21 dalam pendidikan tinggi.<sup>9</sup>

Peran dosen dalam pembelajaran Fiqih Muamalah tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing akademik. Dosen dituntut memiliki kompetensi keilmuan dan pedagogik agar mampu merancang strategi pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Keteladanan dosen dalam menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah juga menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan literasi ekonomi syariah mahasiswa Prodi HES.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif**, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran Fiqih Muamalah dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada proses, makna, serta konteks implementasi pembelajaran, bukan pada pengukuran hubungan variabel secara statistik. Metode deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena pembelajaran secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi lapangan.<sup>10</sup>

Subjek penelitian terdiri atas dosen pengampu mata kuliah Fiqih Muamalah dan mahasiswa Prodi HES yang mengikuti perkuliahan pada semester berjalan. Pemilihan subjek dilakukan secara **purposive sampling**, dengan pertimbangan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2018), 12-14.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 88-90.

<sup>10</sup> John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 42-44.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 95-97.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi**. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Fiqih Muamalah, termasuk metode, media, dan interaksi dosen–mahasiswa. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan dosen dan mahasiswa mengenai efektivitas strategi pembelajaran serta dampaknya terhadap literasi ekonomi syariah. Dokumentasi digunakan untuk menelaah Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan tugas perkuliahan sebagai data pendukung.<sup>12</sup>

Analisis data dilakukan secara **interaktif**, meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan dianalisis secara berulang untuk menemukan pola, tema, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir agar interpretasi data lebih mendalam dan akurat<sup>13</sup>

Keabsahan data dijaga melalui **teknik triangulasi**, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari dosen dan mahasiswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian

## D.Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Fiqih Muamalah di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan kontekstual. Dosen tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah, tetapi juga memadukan diskusi kelompok, presentasi mahasiswa, serta penugasan berbasis kasus muamalah kontemporer. Strategi ini mendorong mahasiswa untuk aktif memahami konsep akad, prinsip syariah, serta penerapannya dalam aktivitas ekonomi modern.

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa penggunaan studi kasus transaksi ekonomi aktual—seperti jual beli daring, pembiayaan syariah, dan kerja sama usaha—mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan antara akad yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan muamalah secara lebih kritis serta mampu mengaitkan teori fiqih dengan praktik ekonomi yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186–189.

<sup>13</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2020), 31–33.

Dari aspek literasi ekonomi syariah, penelitian menemukan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir, serta pemahaman terhadap prinsip keadilan dan kemaslahatan dalam transaksi. Mahasiswa tidak hanya mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut secara teoritis, tetapi juga mampu memberikan contoh penerapannya dalam berbagai bentuk transaksi ekonomi kontemporer.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan turut membentuk sikap dan kesadaran etis mahasiswa dalam aktivitas ekonomi. Mahasiswa menjadi lebih selektif dan kritis dalam menilai praktik ekonomi, baik yang terjadi di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Kesadaran ini tercermin dari pandangan mahasiswa yang menekankan pentingnya kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi muamalah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih Muamalah. Keterbatasan waktu perkuliahan dan variasi latar belakang pemahaman mahasiswa menjadi tantangan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis kasus. Meskipun demikian, secara umum strategi pembelajaran Fiqih Muamalah yang diterapkan dinilai efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa Prodi HES.

## **E. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Fiqih Muamalah yang bersifat partisipatif dan kontekstual sejalan dengan tuntutan pembelajaran di perguruan tinggi yang menekankan pada pengembangan nalar kritis mahasiswa. Pendekatan ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran fiqih tidak cukup berhenti pada penguasaan teks normatif, tetapi harus diarahkan pada kemampuan analisis terhadap realitas ekonomi yang terus berkembang. Strategi pembelajaran yang aktif mampu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip dasar muamalah secara lebih bermakna.<sup>14</sup>

Penggunaan metode diskusi dan presentasi kelompok terbukti mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini menguatkan pendapat bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi akademik mahasiswa. Dalam konteks Fiqih Muamalah, diskusi memungkinkan mahasiswa saling bertukar pandangan dalam menganalisis keabsahan akad dan praktik ekonomi kontemporer berdasarkan perspektif syariah.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abdurrahman al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam* (Bogor: Al-Azhar Press, 2018), 15–17.

<sup>15</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo, 2019), 33–35.

Studi kasus transaksi ekonomi modern yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman aplikatif mahasiswa. Pendekatan berbasis kasus membantu mahasiswa mengaitkan konsep fiqih muamalah dengan praktik nyata, seperti transaksi digital dan pembiayaan syariah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan ekonomi syariah<sup>16</sup>

Peningkatan literasi ekonomi syariah mahasiswa yang teridentifikasi dalam penelitian ini mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual dan etis. Literasi ekonomi syariah tidak hanya diukur dari pengetahuan tentang akad, tetapi juga dari kesadaran nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa literasi ekonomi syariah memiliki dimensi kognitif dan afektif yang harus dikembangkan secara seimbang.<sup>17</sup>

Dari sisi sikap, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menilai praktik ekonomi di sekitarnya. Sikap kritis ini merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran Fiqih Muamalah, karena tujuan utama mata kuliah ini adalah membentuk cara pandang ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembelajaran yang menanamkan nilai etika ekonomi Islam berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon praktisi ekonomi syariah.

Peran dosen sebagai fasilitator pembelajaran menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi yang diterapkan. Dosen yang mampu mengaitkan materi dengan konteks aktual dan memfasilitasi diskusi secara terbuka mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan reflektif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas pembelajaran di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik dan profesional dosen<sup>18</sup>

Meskipun demikian, kendala berupa keterbatasan waktu perkuliahan dan heterogenitas kemampuan mahasiswa menjadi tantangan tersendiri. Kondisi ini menuntut dosen untuk melakukan seleksi materi dan metode pembelajaran yang paling relevan dengan capaian pembelajaran. Penyesuaian strategi pembelajaran menjadi penting agar tujuan peningkatan literasi ekonomi syariah tetap tercapai secara optimal.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan perlunya pengembangan bahan ajar Fiqih Muamalah yang lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi digital. Ketersediaan bahan ajar yang kontekstual akan memperkuat efektivitas strategi pembelajaran dan membantu

---

<sup>16</sup> Nurul Huda et al., *Ekonomi Syariah: Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2020), 88–90.

<sup>17</sup> Zainul Arifin, "Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 120–123.

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2019), 72–74.

mahasiswa memahami dinamika akad-akad baru dalam ekonomi modern. Hal ini sejalan dengan rekomendasi berbagai studi yang menekankan pentingnya inovasi bahan ajar dalam pendidikan ekonomi syariah.<sup>19</sup>

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran yang tepat berpengaruh langsung terhadap peningkatan literasi ekonomi syariah mahasiswa. Pembelajaran Fiqih Muamalah yang integratif antara teori dan praktik berpotensi menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami hukum muamalah secara normatif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara bertanggung jawab dalam kehidupan ekonomi nyata.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran Fiqih Muamalah memiliki peran strategis dalam membentuk literasi ekonomi syariah mahasiswa Prodi HES. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan model pembelajaran Fiqih Muamalah yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan tantangan ekonomi syariah kontemporer

## **F. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Fiqih Muamalah yang diterapkan di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) berperan penting dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah mahasiswa. Penerapan strategi pembelajaran yang partisipatif, kontekstual, dan berbasis kasus mampu mendorong mahasiswa memahami prinsip-prinsip muamalah tidak hanya secara teoritis, tetapi juga secara aplikatif dalam konteks ekonomi kontemporer.

Pembelajaran yang mengintegrasikan diskusi, studi kasus, dan presentasi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap berbagai bentuk transaksi ekonomi syariah. Strategi ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap kritis dan kesadaran etis mahasiswa dalam menilai praktik ekonomi, sehingga literasi ekonomi syariah berkembang secara kognitif dan afektif.

Meskipun masih ditemukan kendala berupa keterbatasan waktu perkuliahan dan perbedaan latar belakang pemahaman mahasiswa, secara umum strategi pembelajaran Fiqih Muamalah dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan inovasi strategi pembelajaran dan pengembangan bahan ajar Fiqih Muamalah yang lebih adaptif terhadap dinamika ekonomi syariah modern guna meningkatkan kualitas lulusan Prodi HES.

---

<sup>19</sup> Rachmad K. Pratama, "Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Syariah Berbasis Kontekstual," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2020): 55–57.

## Referensi

- Abdurrahman al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam* (Bogor: Al-Azhar Press, 2018), 15–17.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2018), 12–14.
- Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo, 2019), 33–35.
- Astuti, Daharmi. “Persepsi Masyarakat terhadap Akad Jual Beli Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 21–33.
- Daharmi Astuti, “Persepsi Masyarakat terhadap Akad Jual Beli Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah,” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 21–33.
- E. Firdiana dan Khusnul Fikriyah, “Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2021): 99–109.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 19–21.
- John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 42–44.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186–189.
- M. H. Firdaus, “Implementasi Bahan Ajar Fiqih Muamalah dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa,” *Jurnal Islamika* 4, no. 1 (2021): 45–56.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2020), 31–33.
- Mustafa Ahmad al-Zarqa, *Al-Fiqh al-Islami fi Tsaubih al-Jadid* (Damaskus: Dar al-Qalam, 2004), 23–25.
- N. Ulum, “Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqh di MTs” (*Al-Ashr*, 2020)
- Nurul Huda et al., *Ekonomi Syariah: Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2020), 88–90.
- Rachmad K. Pratama, “Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Syariah Berbasis Kontekstual,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2020): 55–57.

Strategi Pembelajaran Fiqih Muamalah dalam Meningkatkan Literasi  
Ekonomi Syariah Mahasiswa Prodi HES

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 88–90.

Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2019), 72–74.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 95–97.

Zainul Arifin, “Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 120–123.